

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data analisis data, peneliti mengambil kesimpulan mengenai proses tradisi nyadran pra nikah di Desa Argopeni Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen beserta pandangan tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama di Desa Argopeni tersebut yaitu :

1. Prosesi tradisi nyadran pra nikah di Desa Argopeni, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, meliputi hal berikut : langkah pertama dalam proses nyadran ini mengunjungi makam leluhur dengan keluarganya. Sesampai dimakam dilanjutkan dengan membacakan tahlil. Di lanjut dirumah hajat mengadakan kenduri dengan hidangan khas Jawa, seperti nasi liwet, ayam goreng, sayur urab ,sayur lodeh, kupat dan lepet serta membaca tahlil dan doa. Waktu pelaksanaanya sebelum pernikahan dan di dihadiri dengan kedua calon mempelai.
2. Pendapat tokoh adat dan tokoh agama tradisi nyadran di Desa Argopeni Kecamatan Ayah kabupaten Kebumen adalah dengan diadakan kebiasaan nyadran ini sebenarnya, di Desa Argopeni masih kental dengan tradisi jawa. Menurut tokoh agama , nyadran ini tidak apa -apa dilaksanakan asalkan tidak melakukan perbuatan musyrik.

B. Saran

1. Masyarakat/Pembaca

Dalam melaksanakan tradisi nyadran sebelum akad nikah sebaiknya niat setiap individu ditetapkan dengan niat yang baik, dengan tidak memaksudkan kepada hal-hal yang nantinya malah akan membuat musyrik.

2. Tokoh adat, tokoh agama dan tokoh masyarakat

Dalam melaksanakan tradisi nyadran supaya menghilangkan unsur-unsur kemusyrikan di dalam kegiatan tersebut karena bertentangan dengan syariat agama. Kegiatan yang masih mengandung unsur-unsur kemusyrikan harus diganti dengan kegiatan yang sesuai dengan syariat dan mengandung nilai-nilai ke-Islaman dengan memberikan pencerahan agama dan arahan kepada masyarakat di desa tersebut tentang bahaya dan ancaman segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur kemusyrikan itu diharamkan di dalam agama yang dapat menjadikan dosa besar bagi pelakunya.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan ada penelitian lain yang membahas tentang tradisi nyadran yang dikaji dari sudut pandang yang berbeda, sehingga penelitian tentang tradisi ini akan lebih bermanfaat bagi masyarakat.